

PERTAMA DI BANTUL

Bangunharjo Tanda Tangan Akta Koperasi Merah Putih

BANTUL (KR)- Desa Bangunharjo Kapanewon Sewon menjadi kalurahan pertama di Kabupaten Bantul yang melakukan penandatanganan akta pendirian Koperasi Merah Putih, Rabu (28/5). Dengan berdirinya koperasi tersebut diharapkan menjadi tonggak bangkitnya perekonomian masyarakat.

Semangat Divisi Pelayanan Hukum Kanwil Kemenkumham DIY mendorong semua elemen ikut melakukan pengawasan terhadap Koperasi Merah Putih sehingga dalam perjalanannya nanti dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Lurah Bangunharjo Sewon Bantul, Nur Hidayat SAg MSi mengungkapkan, Koperasi Merah Putih Bangunharjo Sewon Bantul ke depan akan fokus pada gerai sembako yang sifatnya grosir. Selain itu juga dikembangkan unit usaha peng-

adaan Alat Tulis dan Kantor (ATK). Pihaknya juga akan membuka usaha-usaha perdagangan seperti pengadaan pupuk.

"Kebetulan masyarakat kita mayoritas juga petani. Selain itu kemudian pangkalan gas elpiji. Usaha lainnya di bidang pertanian. Rencananya, akan kita persiapkan tanah kas desa sebagai menunjang program ketahanan pangan atau Ketapang yang dikeluarkan oleh Pak Presiden Prabowo," ujar Nur Hidayat pada acara yang juga dihadiri Hartini SIP MM.

Lahan tersebut untuk budidaya padi atau komoditas lain seperti sayuran, dan buah. Sehingga Koperasi Merah Putih tersebut nanti akan menjalankan kemitraan dengan masyarakat. "Dengan demikian masyarakat akan mendapatkan tambahan penghasilan



KR-Sukro Riyadi

Kepala Divisi Pelayanan Hukum Kanwil Kemenkumham DIY, Eem Nurmanah (kanan) menyerahkan akta Koperasi Merah Putih kepada Lurah Bangunharjo, Nur Hidayat.

dari program ini. Yang ini selaras dengan tujuan adanya koperasi yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan warga masyarakat Bangunharjo," ujar Nur Hidayat.

Kepala Divisi Pelayanan Hukum Kanwil Kemenkumham DIY, Eem Nurmanah mengatakan, berdirinya Koperasi Merah Putih sesuai dengan instruksi Presiden RI Prabowo Subianto. "Ini (Koperasi Merah Putih-red) program peme-

rintah sangat luar biasa. Betul-betul menyeluruh dengan harapan bisa menyejahterakan masyarakat Indonesia. Memang baru ada efisiensi anggaran. Tapi jangan dijadikan alasan karena efisiensi kemudian tidak turun ke masyarakat. Kehadiran kami di sini terus terang bukan membina, kalau membina itu ada tugasnya Pak Lurah ada Dinas Koperasinya," ujarnya.

(Roy)-f